



RBA MURNI TA 2023

**RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
MURNI
TAHUN ANGGARAN 2023
RSUD A. W. SJAHRANIE**



**Jl. Palang Merah Indonesia No. 1
Telp. (0541) 738118
(Hunting System) Fax. (0541) 741793
SAMARINDA 75123**



**PEMERINTAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



**RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
RSUD A. W. SJAHRANIE**



TAHUN ANGGARAN 2023

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN RSUD A. W. SJAHRANIE TAHUN ANGGARAN 2023

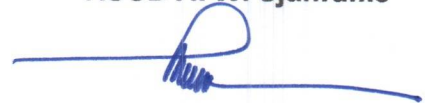
Samarinda, 01 November 2023

Ketua Dewan Pengawas
RSUD A. W. Sjahranie



H. Fathul Halim, S.E., M.M
NIP 196201121988031011

Direktur
RSUD A. W. Sjahranie



dr. David Hariadi ., Sp.OT., M.K.M (MARS)
NIP 196503141998031001

Mengesahkan:
Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
Provinsi Kalimantan Timur



H. Fahmi Prima Laksana, S.E., M.M
NIP 19680215 198903 1 008

KATA PENGANTAR

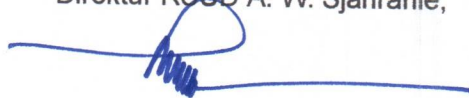
Puji Syukur ke Hadirat Allah SWT, RSUD A. W. Sjahranie ditetapkan sebagai Rumah Sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD) dan dalam rangka pola penganggaran berbasis kinerja maka RSUD A. W. Sjahranie menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran sesuai amanat Undang-undang No.1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (UU-PBN 2004) dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

Rencana Bisnis dan Anggaran RSUD A. W. Sjahranie Tahun Anggaran 2023 merupakan salah satu pedoman pokok pengelolaan kegiatan dan keuangan rumah sakit tahun 2023 dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi Rumah Sakit yang pelaksanaannya dilandasi oleh nilai-nilai budaya organisasi serta keyakinan dasar RSUD A. W. Sjahranie.

Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran RSUD A. W. Sjahranie tahun 2023, disusun berdasarkan data proyeksi realisasi pendapatan dan belanja tahun 2022, yang telah disesuaikan dengan kondisi saat ini. Oleh sebab itu diperlukan kajian yang independen dan mempunyai kompetensi di bidang audit keuangan, manajemen keuangan, khususnya manajemen keuangan rumah sakit yang berorientasi bisnis dan industri.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran RSUD A. W. Sjahranie Tahun Anggaran 2023, sehingga dapat mewujudkan rumah sakit yang profesional dalam melayani kesehatan masyarakat dan menjadi rumah sakit unggulan yang diminati masyarakat Samarinda dan sekitarnya, serta mempunyai pelayanan unggulan sebagai rumah sakit yang berdaya saing dan diminati masyarakat.

Samarinda, 01 November 2022
Direktur RSUD A. W. Sjahranie,



dr. David Hariadi Masjhoer, Sp.OT, M.K.M (MARS)
NIP 19650314 199803 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

RSUD A. W. Sjahranie adalah Rumah Sakit Pendidikan dan berdasarkan ketetapan Menteri Kesehatan RI No:001/MENKES/SK/II/2015, tanggal 6 Januari 2014, dan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 10 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, RSUD A. W. Sjahranie sesuai dengan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor: 445/K.225/2008, Tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kalimantan Timur Sebagai Badan Layanan Umum (BLU) dan untuk operasionalnya dikeluarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 32 Tahun 2008 Tentang Pedoman teknis Pengelolaan Keuangan Dan Akuntansi Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kalimantan Timur Sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang merupakan pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek - praktek bisnis yang sehat.

Secara umum terdapat empat kegiatan utama yang dilakukan oleh RSUD A. W. Sjahranie yaitu: kegiatan pelayanan medis, kegiatan pelayanan penunjang medis, kegiatan pelayanan penunjang non medis dan kegiatan manajemen. Empat kegiatan utama tersebut merupakan penjabaran dari program pelayanan yang dilakukan oleh rumah sakit. Program dan kegiatan pelayanan rumah sakit tahun 2021 disusun dengan mendasarkan pada asumsi makro dan mikro ekonomi yang mencakup antara lain pertumbuhan ekonomi regional, laju inflasi, nilai kurs, tarif dan volume pelayanan dan lain-lain asumsi yang relevan.

Pendapatan sampai dengan semester satu tahun 2022 sebesar Rp151.064.978.969,55 (Seratus lima puluh satu milyar enam puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus tujuh puluh koma lima lima), yang terdiri dari:

1. Pendapatan usaha Rp149.145.414.142,31 (Seratus empat puluh sembilan milyar seratus empat puluh lima juta empat ratus empatbelas ribu seratus empat puluh dua koma tiga satu).
2. Pendapatan usaha lainnya Rp1.726.351.436,00 (Satu milyar tujuh ratus dua puluh enam juta tiga ratus lima puluh satu ribu empat ratus tiga puluh enam).
3. Pendapatan bunga bank Rp193.213.391,24 (Seratus sembilan puluh tiga juta dua ratus tiga belas ribu tiga ratus sembilan puluh satu koma dua empat).

Sehingga estimasi Target pendapatan sampai akhir tahun 2022 sebesar Rp380.000.000.000,00 (Tiga ratus delapan puluh milyar rupiah).

Pada tahun 2023 estimasi anggaran BLUD Murni RSUD A. W. Sjahranie naik menjadi Rp418.000.000.000,00 (Empat ratus delapan belas milyar rupiah) disebabkan oleh beberapa kondisi, yaitu:

1. Penyesuaian Rumah Sakit terhadap kondisi New Normal Pandemi Covid 19
2. Penambahan/pengembangan produk layanan baru
3. Optimalisasi pelayanan rumah sakit
4. Rumah Sakit Kelas A

Anggaran BLUD murni Tahun 2023 terdiri dari :

1. Belanja pegawai sebesar Rp184.000.000.000,00 (Seratus delapan puluh empat milyar rupiah).
2. Belanja barang dan jasa sebesar Rp218.200.000.000,00 (Dua ratus delapan belas milyar dua ratus juta rupiah),
3. Belanja modal sebesar Rp15.800.000.000,00 (Lima belas milyar delapan ratus juta rupiah)

Untuk Anggaran APBD Murni RSUD A. W. Sjahranie Tahun 2023 sebesar Rp 295,417,389,791.00 (Dua ratus sembilan puluh lima milyar empat ratus tujuh belas juta tiga ratus delapan puluh sembilan ribu tujuh ratus sembilan puluh satu rupiah), Anggaran APBD terdiri dari:

1. Belanja Pegawai sebesar Rp201,063,697,268.00 (Dua ratus satu milyar enam puluh tiga juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu dua ratus enam puluh delapan rupiah)
2. Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp 6,989,318,558.00 (Delapan belas milyar tiga ratus enam puluh dua juta tujuh ratus lima puluh dua ribu tujuh ratus delapan puluh lima rupiah)
3. Belanja Modal sebesar Rp 87,364,373,965.00 (Delapan puluh tujuh milyar tiga ratus enam puluh empat juta tiga ratus tujuh puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh lima rupiah).

APBD sebagian besar dialokasikan untuk pengadaan alat kesehatan dan juga pemeliharaan alat kesehatan. Hal ini dikarenakan Pemerintah Provinsi menganggarkan untuk pembelian alat kesehatan guna memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di unit rumah sakit dan untuk pemeliharaan terkait alat kesehatan yang canggih yang dimana pemeliharaannya memerlukan anggaran yang cukup besar.

Untuk mencapai target kinerja pada tahun 2023 sebagaimana diuraikan di atas beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatkan kompetensi pegawai.
2. Melengkapi sarana dan prasarana rumah sakit.
3. Meningkatkan kualitas mutu pelayanan rumah sakit.
4. Meningkatkan pengelolaan piutang dan hutang rumah sakit.
5. Optimalisasi pendapatan dari unit-unit penghasil yang ada.

Usaha-usaha tersebut diatas diharapkan akan mampu memberikan tambahan dana pemasukan bagi rumah sakit sehingga bisa digunakan untuk mendukung pengembangan rumah sakit sebagai rumah sakit rujukan nasional.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Dasar Hukum Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran	2
1.3 Tujuan RSUD A. W. Sjahranie	3
1.4 Sasaran RSUD A. W. Sjahranie	3
1.5 Kegiatan dan Produk Pelayanan RSUD A. W. Sjahranie	3
1.6 Nilai-nilai Dasar RSUD A. Wahab Sjahranie	5
1.7 Pejabat Pengelola & Dewan Pengawas RSUD A. W. Sjahranie...	5
BAB II KINERJA RSUD A. W. Sjahranie TA 2022	
2.1 Kondisi Lingkungan yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja	7
2.1.1 Faktor Internal	7
2.1.2 Faktor Eksternal	9
2.2 Asumsi yang digunakan	10
2.2.1 Aspek Makro	10
2.2.2 Aspek Mikro	10
2.2.3 Asumsi-asumsi Lain	10
2.3 Pencapaian Kinerja	11
2.3.1 Pencapaian Kinerja Non Keuangan	11
2.3.2 Pencapaian Kinerja Keuangan	11
2.3.2.1 Realisasi Pendapatan Berdasarkan Jenis Layanan	11
2.3.2.2 Realisasi Biaya Per Jenis Belanja	12
2.3.3 Pencapaian Program Investasi	12
2.3.3.1 Penerimaan Hasil Investasi	12
2.3.3.2 Pengeluaran Investasi	12
2.3.4 Realisasi Pendanaan	12
2.4 Laporan Keuangan	13
2.4.1 Neraca.....	13
2.4.2 Laporan Operasional	14

2.4.3 Laporan Arus Kas	15
BAB III RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TA 2023	
3.1 Anggaran Pendapatan.....	18
3.2 Anggaran Belanja	19
3.3 Anggaran Pembiayaan	20
3.4 Ringkasan Anggaran	21
3.5 Ambang Batas Biaya Operasional BLUD.....	22
BAB IV PENUTUP	
Penutup	23

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

RSUD A. W. Sjahranie dibangun sejak zaman penjajahan Belanda yaitu tahun 1933, yang bertujuan untuk menjaga kesehatan warga belanda dan kaum pribumi secara terbatas, karena kepunyaan kerajaan Kutai (Landschap=Kerajaan), sehingga diberi nama Landschap Hospital, terletak di Juliana atau Emma Straat (sekarang jalan Gurami), sehingga lebih dikenal dengan nama Rumah Sakit Selili, dan saat ini ditempati Rumah Sakit Islam Samarinda.yang berlokasi didaerah Selili, Kecamatan Samarinda Ulu.

Menempati kawasan yang hanya 2 hektar, dan kawasan lereng gunung sehingga untuk pengembangan sangat terbatas. Pembangunan awal hanya beberapa tempat tidur, hingga tahun 1960 telah mencapai 50 tempat tidur, dan tahun 1970 sampai 75 tempat tidur. Sejalan dengan pertumbuhan penduduk yang pesat (mencapai 6% per tahun), dan sebagai daerah tujuan migrasi yang sangat menjanjikan (banyak perusahaan Penebangan Hutan), akhirnya Rumah Sakit Selili tidak mampu menampung kebutuhan pelayanan kesehatan. Kebutuhan pelayanan kesehatan yang terus meningkat tersebut maka pada tahun 1973 mulai dibangun rumah sakit yang lebih representatif. Menempati kawasan sebanyak 30-40 hektar, rumah sakit dibangun dalam beberapa tahap yang berlokasi di kawasan Segiri, Samarinda Ulu. Pembangunan tahap pertama mulai dari rawat jalan (Out Patient Departement I) yang hanya beberapa gedung, dan disusul dengan OPD II meliputi gedung gawat darurat dan radiologi serta penunjang pelayanan.

Pada tanggal 13 Nopember 1976 peresmian dilakukan oleh Gubernur A. Wahab Sjahranie untuk mulai pelayanan rawat jalan, dan sejak tanggal tersebut pelayanan rawat jalan terbagi 2 yaitu di RSU Selili, dan RSU baru yang lebih dikenal dengan nama RSU Segiri. Pelayanan rawat jalan meliputi beberapa poliklinik spesialis yaitu 4 besar spesialis, ditambah spesialis Paru, spesialis THT, dan spesialis Mata, pelayanan gigi dan mulut, serta pelayanan penunjangnya, meliputi rehab medik, laboratorium, dan farmasi.

Sesuai dengan tuntutan perkembangan kebutuhan RSU, pada 12 November 1977 mulai dilakukan proses pemindahan dari Selili ke jalan Dr. Soetomo (Lokasi Dekong), dimana tahap pertama pemindahan poliklinik (rawat jalan) lebih dahulu.

Pada tahun 1983 dengan dana Banpres (Bantuan Presiden) maka pembangunan gedung rawat inap untuk kapasitas 200 tempat tidur dapat terselesaikan. Dan setelah 7 tahun kemudian tepatnya 21 Juli 1984, keseluruhan pelayanan RSU dipindahkan ke jalan Dr. Soetomo, dan tanggal 22 Februari 1986 diresmikan sebagai Rumah Sakit dengan nama RSUD A. W. Sjahranie.

Sejak tahun 2000 dimulai Program Pendidikan Kedokteran di Universitas Mulawarman dimana sebagian besar tenaga Pengajar (Dokter dan Dokter Gigi) berasal dari RSUD A. W. Sjahranie, di optimalkan tenaga medis sebagai tenaga pengajar, merupakan era baru RSUD A. W. Sjahranie mempersiapkan diri untuk menjadi Rumah Sakit Pendidikan. Pada tahun 2003 dikeluarkan Perda Provinsi Kalimantan Timur 05 tahun 2003 terjadi perubahan status dari UPTD Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur menjadi Lembaga Teknis Daerah.

Kemudian dari Kementerian Dalam Negeri mengeluarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Dengan diterbitkan berbagai keputusan tersebut maka RSUD A. W. Sjahranie akan berubah menjadi Badan Layanan Umum pada tahun 2008, dengan Peraturan Daerah No. 10 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUD Provinsi Kalimantan Timur.

RSUD A. W. Sjahranie adalah unsur penunjang penyelenggaraan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur di bidang pelayanan kesehatan yang mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut RSUD A. W. Sjahranie mempunyai fungsi:

- (1) Penyelenggaraan pelayanan medis
- (2) Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan non medis
- (3) Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan
- (4) Penyelenggaraan pelayanan rujukan
- (5) Penyelenggaraan pendidikan dan latihan
- (6) Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan
- (7) Penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan

1.2 Dasar Hukum Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran

- a. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Pembendaharaan Negara Pasal 68 – 69
- b. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah Pasal 346
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, khususnya Pasal 205 - 211
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum
- f. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2020.

1.3 Tujuan RSUD A. W. Sjahranie

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) – 5 (lima) tahun. Penetapan tujuan didasarkan pada potensi permasalahan serta isu utama RSUD A. W. Sjahranie.

Adapun rumusan tujuan dalam perencanaan strategi RSUD A. W. Sjahranie Tahun 2019—2023 adalah:

1. Meningkatnya pemerataan ketahanan kesehatan masyarakat
2. Terwujudnya birokrasi yang memiliki pelayanan publik berkualitas

1.4 Sasaran RSUD A. W. Sjahranie

Sasaran adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh RSUD A.W. Sjahranie dalam jangka waktu tahunan, sampai lima tahun mendatang. Perumusan sasaran harus memiliki kriteria “SMART”. Analisis SMART digunakan untuk menjabarkan isu yang telah dipilih menjadi sasaran yang lebih jelas dan tegas. Analisis ini juga memberikan pembobotan kriteria, yaitu khusus (specific), terukur (measurable), dapat dicapai (attainable), nyata (realistic) dan tepat waktu (time bound).

Sasaran di dalam Rencana Strategis RSUD A.W. Sjahranie Tahun 2021 – 2023 adalah:

1. Tercapainya Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan yang sesuai kelas Rumah Sakit
2. Tercapainya Peningkatan kapasitas Sumber Daya Rumah Sakit
3. Tercapainya pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan
4. Terlaksananya Program Penunjang RS yang efektif dan efisien dalam peningkatan mutu pelayanan Rumah Sakit

1.5 Kegiatan dan Produk Layanan RSUD A. W. Sjahranie

Kegiatan utama (*core business*) rumah sakit adalah memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat dengan mengutamakan pelayanan kesehatan yang bersifat kuratif, rehabilitatif dan bersifat sosio ekonomi termasuk masyarakat tidak mampu.

Produk jasa yang ditawarkan oleh pihak rumah sakit kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan adalah:

1. Pelayanan Medik
 - a. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat
 - b. Pelayanan Instalasi Rawat Jalan
 - c. Pelayanan Instalasi Rawat Inap
 - d. Pelayanan UPT Sakura
 - e. Pelayanan IPI
 - f. Pelayanan Instalasi Bedah Sentral

- g. Pelayanan Instalasi Anastesi
 - h. Pelayanan Instalasi CSSD & *Laundry*
 - i. Pelayanan Instalasi Fertilitas & Reproduksi
 - j. Pelayanan Instalasi PKRS
2. Pelayanan Instalasi Penunjang Medik
- a. Pelayanan Instalasi Farmasi
 - b. Pelayanan Instalasi Lab Patologi Klinik & Bank Darah
 - c. Pelayanan Instalasi Lab Patologi Anatomi
 - d. Pelayanan Instalasi Radiologi
 - e. Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik
 - f. Pelayanan Instalasi Forensik
 - g. Pelayanan Instalasi Kedokteran Nuklir
 - h. Pelayanan Instalasi Radioterapi
3. Pelayanan Instalasi Penunjang Non Medik
- a. Pelayanan Instalasi Gizi
 - b. Pelayanan Instalasi Kesling
 - c. Pelayanan Instalasi K3
 - d. Pelayanan Instalasi IPSRS
4. Pelayanan Unggulan
- a. Pelayanan Fertility Center
 - b. Pelayanan Geriatri
 - c. Pelayanan Klinik Nyeri
 - d. Pelayanan Palliative Care
 - e. Pelayanan Kanker Terpadu
 - f. Pelayanan Stroke Center
 - g. Pelayanan Urologi
 - h. Pelayanan Jantung Terpadu
 - i. Pelayanan Peliatif

1.6 Nilai-nilai Dasar RSUD A. W. Sjahranie

Nilai yang dianut oleh RSUD A. W. Sjahranie yaitu:

1. Ramah

Melayani dengan senyuman, memberikan rasan aman dan nyaman

2. Cekatan

Terampil, cepat, tepat, dan akurat

3. Santun

Menghormati yang tua, menghargai yang sebaya dan mengayomi yang lebih muda

4. Profesional

Bekerja sesuai tugas, fungsi dan kompetensi yang dimiliki untuk menghasilkan karya terbaik dan beretika

1.7 Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas RSUD A. W. Sjahranie

Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Kalimantan Timur Nomor 8 Tahun 2012 dan Surat perintah Gubernur No. 821-2/III.2-4017/TUUA/BKD/2020 untuk penunjukkan Direktur telah tersusun Pejabat Pengelola RSUD A. W. Sjahranie adalah sebagai berikut:

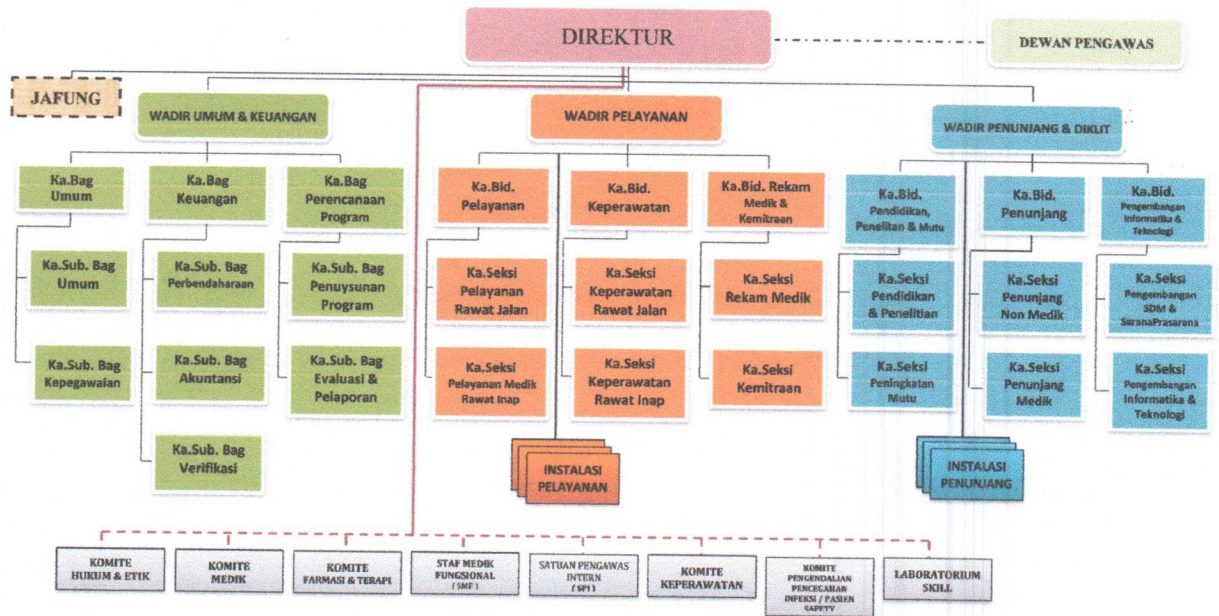
Direktur	:	dr. David Hariadi Masjhoer, Sp.OT., M.K.M (MARS)
Wadir Umum dan Keuangan	:	drg. Agung Dwi Kurianto, Sp.Prost
Wadir Pelayanan	:	dr. Nurliana Adriati Noor, M.Kes (MARS)
Wadir Diklit dan Penunjang	:	dr. Mazniati, M.P.H.

Kemudian berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor: 445/K.264/2020 telah tersusun Dewan Pengawas RSUD A. W. Sjahranie adalah sebagai berikut:

Ketua	:	H. Fathul Halim, S.E., M.M
Sekretaris I	:	Agustina, S.H
Sekretaris II	:	Ns. Siti Wardatun H, S.Kep., M.M
Anggota	:	H. Suroto, S.H
Anggota	:	H. Fahmi Prima Laksana, S.E., M.M
Anggota	:	Setyo Budi Basuki, S.K.M., M.Kes
Anggota	:	Dr. dr. Rahmat Bakhtiar, MPPM

Struktur Organisasi RSUD A. W. Sjahranie

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DAN TATAKERJA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
A.WAHAB SJAHRANNIE



Keterangan:

Instalasi Pelayanan:

1. Instalasi Rawat Jalan
2. Instalasi Rawat Inap
3. UPT Sakura
4. Instalasi Gawat Darurat
5. Instalasi Perawatan Instensif
6. Instalasi Bedah Sentral
7. Instalasi Anestesi
8. Instalasi Sterilisasi dan Laundry
9. Instalasi Fertilitas & Reproduksi
10. Instalasi PKRS

Keterangan:

Instalasi Penunjang:

1. Instalasi Radiologi
2. Instalasi Farmasi
3. Instalasi Patologi Klinik & Bank Darah
4. Instalasi Patologi Anatomi
5. Instalasi Kedokteran Nuklir
6. Instalasi Radioterapi
7. Instalasi Rehabilitasi Medik
8. Instalasi Forensik
9. Instalasi Gizi
10. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
11. Instalasi Kesehatan Lingkungan
12. Instalasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

BAB II

KINERJA RSUD A. W. SJAHRANIE TAHUN ANGGARAN 2022

2.1 Kondisi Lingkungan yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja

2.1.1 Faktor Internal

Secara umum, kondisi internal yang dapat mempengaruhi keberhasilan RSUD A. W. Sjahranie dalam Tahun Anggaran 2022, antara lain adalah:

a. Kondisi Pelayanan

(1) Kekuatan:

- Memberikan Pelayanan Prima sesuai dengan Standar Pelayanan Rumah Sakit
- Jenis pelayanan dokter yang lengkap, mulai dari dokter umum, dokter spesialis, dokter sub spesialis, dokter gigi serta dokter gigi spesialis.
- Adanya peralatan dan fasilitas medis yang lengkap dan canggih
- Memiliki SDM yang kompeten
- Telah lulus Akreditasi Paripurna tahun 2019
- Memiliki pelayanan unggulan (Fertility Center, Geriatri, Klinik Nyeri, Paliative Care, Kanker Terpadu, Stroke Center, Uronefro dan Jantung Terpadu)
- Rumah Sakit sebagai Rujukan Nasional
- Rumah sakit kelas A

(2) Kelemahan:

- Kurang maksimalnya program pemasaran produk rumah sakit
- Waktu tunggu di rawat jalan yang masih lama
- Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit belum terintegrasi ke seluruh unit, namun saat ini masih dalam proses pengembangan SIMRS

b. Kondisi Keuangan

(1) Kekuatan:

- Tersedianya Sumber Daya Manusia yang mempunyai kemampuan wawasan terbuka untuk gagasan baru dan berkeinginan besar menerapkan SIM-RS yang lebih baik
- Adanya system aplikasi keuangan yang terintegritas antara KPA, PPTK, Bagian Pengadaan Barang dan Jasa dengan Bagian Keuangan dalam hal monitoring atau pengawasan lalu lintas transaksi-transaksi keuangan (transaksi yang mengakibatkan beban/biaya RS)

(2) Kelemahan:

- Belum terintegritasnya Sistem Informasi manajemen Rumah Sakit antara seluruh bagian, sehingga dalam perhitungan transaksi-transaksi keuangan untuk penerimaan masih menggunakan Excel/manual
- Belum remunerasi, tetapi masih dalam proses

c. Kondisi Organisasi dan Sumber Daya Manusia

(1) Kekuatan:

- Berdasarkan SK Kemenkes RI Nomor: HK.02.02/MENKES/390/2015 tanggal 17 Oktober 2015 RSUD A. W. Sjahranie telah ditetapkan menjadi Rumah Sakit Pusat Rujukan Nasional.
- Berdasarkan SK Kemenkes RI Nomor: HK.02.02/MENKES/391/2015 RSUD A. W. Sjahranie telah ditetapkan menjadi Rumah Sakit Pusat Rujukan Regional.
- Dokter Spesialis yang ada cukup lengkap dan sebagian besar berstatus sebagai PNS yang digaji oleh Pemerintah.
- Tenaga yang tersedia mendukung proses pelayanan.
- Memiliki dokter spesialis/konsultan yang handal dan tenaga profesional lainnya yang berpengalaman.
- Terdapat mekanisme pengembangan SDM ke jenjang yang lebih tinggi.

(2) Kelemahan:

- Soliditas Tim kerja organisasi masih perlu ditingkatkan.
- Kurangnya jumlah SDM dengan standar yang ditentukan.
- Kualitas dan penempatan SDM yang belum kompetitif.

d. Kondisi Sarana dan Prasarana

(1) Kekuatan:

- Lokasi yang strategis.
- Bangunan yang megah, representatif, lahan parkir luas.
- RSUD A. W. Sjahranie merupakan BLUD penuh milik Pemerintah Provinsi yang memiliki fleksibilitas dan daya saing yang cukup baik.
- Peralatan-peralatan yang tersedia cukup canggih karena sebagai RS Rujukan Nasional.
- Dukungan dana untuk memenuhi kebutuhan sarana-prasarana fisik terus bertambah baik yang bersumber dari APBD Provinsi Jawa Tengah, maupun APBN.

(2) Kelemahan:

- Masih kurangnya tenaga Elektromedik untuk pemeliharaan peralatan medis di rumah sakit
- Kurang optimalnya utilisasi alat medis & penunjang medis.
- Terbatasnya ketersediaan biaya untuk pemeliharaan alat-alat kesehatan.
- Kurang optimalnya manajemen pemeliharaan sarana prasarana dan peralatan medis.
- Apabila hujan deras terkadang dapat menyebabkan banjir dan membuat proses pelayanan terganggu.

2.1.2 Faktor Eksternal

Kondisi di luar RSUD A. W. Sjahranie yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai tujuan, antara lain :

a. Peraturan Perundang-Undangan yang terkait

- PP 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLUD.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 79 Tahun 2018 Tentang Badan Layanan Umum Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah

b. Kebijakan Pemerintah/Pemerintah Daerah tentang Pembiayaan Pelayanan Publik sebagai Fungsi *Public Service Obligation* (PSO).

- Dukungan dari Pemerintah Daerah untuk menerapkan PPK-BLUD di RSUD. A. W. Sjahranie.
- Dukungan Pemerintah Daerah / Pusat untuk pengembangan / pembangunan rumah sakit sebagai rumah sakit rujukan nasional.
- Adanya pembiayaan jaminan kesehatan untuk masyarakat (BPJS).

c. Perkembangan Sosial Budaya

- Meningkatnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap kesehatan.

d. Perkembangan Teknologi

- Perkembangan teknologi kedokteran sangat cepat menyebabkan peningkatan kebutuhan biaya investasi.

2.2 Asumsi yang digunakan

2.2.1 Aspek Makro

No	Uraian	Asumsi TA 2022	Realisasi Semester I TA 2022
1.	Pertumbuhan ekonomi (%)	5,5%	5,44%
2.	Tingkat Inflasi (%)	3%	4,35%
3.	Tingkat Suku Bunga Pinjaman (%)	6,82%	3,5%
4.	Kurs Valuta Asing (Rp/\$)	Rp 14.350,00	Rp14.989,00
5.	Harga Minyak Dunia (\$/Barel)	63\$/Barel	95,12

2.2.2 Aspek Mikro

No	Uraian	Asumsi TA 2022	Realisasi Semester I TA 2022
1.	Subsidi dari Pemerintah Daerah	Rp. 739,517,706,149.00	Rp.307,569,654,869.45

2.2.3 Asumsi-asumsi Lain

Penyajian kelompok biaya dalam RBA yang terdiri dari biaya pelayanan, biaya administrasi umum dan biaya lain-lain dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Biaya pelayanan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pelayanan dan penunjang pelayanan kesehatan. Terdiri dari: biaya pegawai, biaya bahan, biaya jasa pelayanan, biaya pemeliharaan, biaya barang dan jasa, biaya depresiasi dan biaya pelayanan lainnya.
- Biaya administrasi umum merupakan biaya – biaya yang terjadi pada Unit Pelayanan dan Unit Pendukung Pelayanan yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan pelayanan kesehatan. Juga dibukukan dalam perkiraan ini seluruh unsur biaya yang terjadi pada Unit Manajemen berupa: biaya pegawai, biaya administrasi kantor, biaya pemeliharaan, biaya barang dan jasa, biaya promosi, biaya depresiasi dan biaya pelayanan lainnya.

2.3 Pencapaian Kinerja

Kinerja rumah sakit tahun anggaran 2022 sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

2.3.1 Pencapaian Kinerja Non Keuangan

NO.	URAIAN	SATUAN	KINERJA PELAYANAN TH. 2022	
			Standar/Target 2022	Realisasi SMT 1 2022
1	BOR	Persen	60 – 80	46,19
2	ALOS	Hari	6 – 9	4,8
3	TOI	Hari	1 - 3	5,6
4	BTO	Kali	40 - 50	18
5	GDR	Permil		66,28
6	NDR	Permil		43,58
7	Angka Kematian di IGD	Perseribu	≤ 2	10/1000
8	Post Operative Death Rate	Persen	< 1	0.04
9	Angka infeksi Nosokomial	Persen	< 1.5	0.83%
10	Kepatuhan identifikasi pasien	Persen	> 85	99.89%
11	Tidak adanya kejadian pasien jatuh (Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh)	Persen	≤ 3	0%
12	terlaksananya proses tepat lokasi, tepat prosedur, tepat pasin yang menjalani tindakan prosedur	Persen	100	100%
13	Emergency response time rate	Menit	≤ 5	7 menit 18 detik
14	Waktu tunggu sebelum operasi	Hari	< 2	1,3 hari
15	Jumlah Pemeriksaan Radiologi	Orang	43.844	17.139
16	Jumlah Pemeriksaan Lab Patologi Klinik	Pemeriksaan	740.040	385.189
17	Jumlah Pemeriksaan Lab Patologi Anatomi	Pemeriksaan	4.200	2.175

2.3.2 Pencapaian Kinerja Keuangan

2.3.2.1 Realisasi Pendapatan Berdasarkan Jenis Layanan

NO	JENIS LAYANAN	PROYEKSI TA 2022	REALISASI SMT I TA 2022
1	Jasa Layanan	378,075,085,172.76	198,196,171,980.26
2	Hibah	-	-
3	Pendapatan APBD	359,841,118,899.00	71,039,529,941.00
4	Pendapatan Hasil Kerja Sama	-	-
5	Pendapatan Usaha Lainnya	1,924,914,827.24	2,556,317,428.10
	TOTAL	739,841,118,899.00	271,792,019,349.36

2.3.2.2 Realisasi Belanja Per Jenis Belanja

No	Komponen Belanja	PROYEKSI TA 2022 (Rp)	REALISASI SMT I TA 2022 (Rp)
1	2	3	4
A.	Belanja Operasi		
1	Belanja Pegawai	343,364,313,639.00	136,790,422,689.48
2	Belanja Barang	200,989,088,922.00	159,789,671,807.00
3	Bunga	-	-
4	Belanja Lainnya	-	-
	Jumlah Belanja Operasi	544,353,402,561.00	296,580,094,496.48
B.	Belanja Modal		
1	Belanja Tanah	-	-
2	Belanja Peralatan dan Mesin	25,840,927,063.00	5,666,340,175.95
3	Belanja Gedung dan Bangunan	169,646,789,275.00	1,099,375,354.14
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-
6	Belanja AseOt Lainnya	-	-
	Jumlah Belanja Modal	195,487,716,338.00	6,765,715,530.09
	JUMLAH BELANJA	739,841,118,899.00	303,345,810,026.57

2.3.3 Pencapaian Program Investasi.

2.3.3.1 Penerimaan Hasil Investasi

Tidak terdapat penerimaan hasil investasi dalam tahun anggaran 2022

2.3.3.2 Pengeluaran Investasi

No	JENIS INVESTASI	PROYEKSI TA 2022 (Rp)	REALISASI SMT I TA 2022 (Rp)
1	Tanah	-	-
2	Peralatan dan Mesin	25,840,927,063.00	5,666,340,175.95
3	Gedung dan Bangunan	169,646,789,275.00	1,099,375,354.14
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-
6	KDP	-	-
	Jumlah	195,487,716,338.00	6,765,715,530.09

2.3.4 Realisasi Pendanaan

Tidak terdapat penerimaan maupun pengeluaran pendanaan pada tahun anggaran 2022.

2.4 Laporan Keuangan

2.4.1 Neraca

**RSUD A. W. SJHRANIE
PROYEKSI NERACA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022**

NO.	URAIAN	PROYEKSI TA 2022 (Rp)	REALISASI SEMESTER I TA 2022 (Rp)
I	ASET		
A	ASET LANCAR		
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
2	Kas pada BLUD	34,512,523,513.15	78,216,914,943.73
3	Kas Lainnya Setara Kas		-
4	Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum		-
5	Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	103,485,079,928.07	17,562,396,230.95
6	Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum		-
7	Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-
8	Belanja Dibayar Dimuka	-	-
9	Uang Muka Belanja	-	-
10	Persediaan Badan Layanan Umum	20,382,282,256.83	21,928,508,378.50
	Jumlah Aset Lancar	158,379,885,698.05	117,707,819,553.18
B	ASET TETAP		
1	Tanah	3,012,023,200.00	3,012,023,200.00
2	Peralatan dan Mesin	854,920,558,835.40	803,697,894,963.87
3	Gedung dan Bangunan	680,720,984,628.00	515,519,971,409.00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,541,764,500.00	1,541,764,500.00
5	Aset Tetap Lainnya	104,409,441.00	104,409,441.00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	6,428,301,500.00	6,951,331,500.00
7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(886,902,001,610.30)	830,881,349,681.22
	Jumlah Aset Tetap	659,826,040,494.11	499,946,045,332.65
C	PIUTANG JANGKA PANJANG		
1	Tagihan Penjualan Angsuran	-	-
2	Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	-	-
3	Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-
	Jumlah Piutang Jangka Panjang	-	-
D	ASET LAINNYA		
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	-	-
2	Dana Kelolaan	-	-
3	Aset yang Dibatasi Penggunaannya	-	-
4	Aset Tidak Berwujud	446,685,000.00	155,157,425.53
5	Aset Lain-lain	1,074,802,500.00	24,568,255,657.00

NO.	URAIAN	PROYEKSI TA 2022 (Rp)	REALISASI SEMESTER I TA 2022
6	Akumulasi Amortisasi	(273,025,482.16)	-
	Jumlah Aset Lainnya	1,248,462,017.84	24,723,413,082.53
	JUMLAH ASET	819,454,388,209.99	642,377,277,968.36
II	KEWAJIBAN		
A	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
1	Utang Usaha	176,304,781,834.21	99,247,130,232.91
2	Utang Pihak Ketiga	-	-
3	Utang Pajak	-	-
4	Utang kepada KUD	130,000,000.00	100,000,000.00
5	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-
6	Belanja yang Masih Harus Dibayar	-	-
7	Pendapatan Diterima Di Muka	852,857,500.00	
8	Utang Jangka Pendek Lainnya	12,608,002,547.91	9,102,916,564.64
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	189,895,641,882.12	109,035,401,142.55
B	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
	Utang Jangka Panjang	-	-
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-	-
	JUMLAH KEWAJIBAN	189,895,641,882.12	109,035,401,142.55
III	EKUITAS		
	Ekuitas	629,558,746,327.87	533,341,876,825.81
	JUMLAH EKUITAS	629,558,746,327.87	533,341,876,825.81
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	819,454,388,209.99	642,377,277,968.36

2.4.2 Laporan Operasional

RSUD A. W. SJAHRANIE PROYEKSI LAPORAN OPERASIONAL UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

URAIAN	PROYEKSI TA 2022 (Rp)	REALISASI SEMESTER I TA 2022 (Rp)
A. Pendapatan		
1 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	387,405,287,211.68	164,995,578,305.26
2 Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/entitas pelaporan	-	-
3 Pendapatan Hasil Kerja Sama	-	-
4 Pendapatan Hibah	-	-
5 Pendapatan Usaha Lainnya	1,924,914,827.24	2,556,317,428.10
6 Pendapatan APBD	359,841,118,899.00	71,039,529,941.00
Jumlah Pendapatan	749,171,320,937.92	238,591,425,674.36
B. Beban Operasional		
1 Beban Pegawai	343,364,313,639.00	159,789,671,807.00
2 Beban Persediaan	158,285,241,525.66	76,553,202,324.50
3 Beban Jasa	28,064,592,350.00	11,033,967,155.86
4 Beban Pemeliharaan	26,016,558,785.00	10,319,347,633.33

URAIAN	PROYEKSI TA 2022 (Rp)	REALISASI SEMESTER I TA 2022 (Rp)
5 Beban Langganan Daya dan Jasa	-	-
6 Beban Perjalanan Dinas	3,943,651,000.00	305,240,902.00
7 Beban Penyusutan Aset	80,652,275,190.22	37,568,247,929.79
8 Beban Penyisihan Piutang	-	515,897,293.40
9 Beban Bunga	-	-
Jumlah Beban Operasional	640,326,632,489.89	296,085,575,045.88
Surplus / Defisit operasional	108,844,688,448.03	(57,494,149,371.52)
C. Kegiatan Non Operasional	-	-
1 Surplus/Defisit Penjualan Aset Nonlancar	-	-
2 (Kerugian) Penurunan Nilai Aset	-	-
3 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-
Jumlah Surplus / Defisit dari Kegiatan Non Operasional	-	-
Surplus / Defisit sebelum Pos Luar Biasa	108,844,688,448.03	(57,494,149,371.52)
D. Pos Luar Biasa	-	-
1 Pendapatan Luar Biasa	-	-
2 Beban Luar Biasa	-	-
Jumlah Pos Luar Biasa	-	-
Surplus / Defisit - LO	108,844,688,448.03	(57,494,149,371.52)

2.4.3 Laporan Arus Kas

RSUD A. W. SJAHRANIE
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

NO	URAIAN	PROYEKSI TA 2022 (Rp)	REALISASI SEMESTER I TA 2022 (Rp)
	Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
	Arus Masuk Kas		
1	Pendapatan APBD	359,841,118,899.00	71,039,529,941.00
2	Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	378,075,085,172.76	198,196,171,980.26
3	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/entitas pelaporan	-	-
4	Pendapatan Hasil Kerja Sama	-	-
5	Pendapatan Hibah	-	-
6	Pendapatan Usaha Lainnya	1,924,914,827.24	2,556,317,428.10
	Jumlah Arus Masuk Kas	739,841,118,899.00	271,792,019,349.36
	Arus Keluar Kas		
1	Pembayaran Pegawai	343,364,313,639.00	159,789,671,807.00
2	Pembayaran Persediaan	142,964,286,787.00	115,612,625,867.89
3	Pembayaran Jasa	28,064,592,350.00	12,515,549,133.36
4	Pembayaran Pemeliharaan	26,016,558,785.00	8,357,006,786.23
5	Pembayaran Langganan Daya dan jasa	-	-

NO	URAIAN	PROYEKSI TA 2022 (Rp)	REALISASI SEMESTER I TA 2022 (Rp)
6	Pembayaran Perjalanan Dinas	3,943,651,000.00	305,240,902.00
7	Pembayaran Bunga	-	-
	Jumlah Arus Keluar Kas	544,353,402,561.00	296,580,094,496.48
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	195,487,716,338.00	(24,788,075,147.12)
	Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
	Arus Masuk Kas		
1	Penjualan atas Tanah	-	-
2	Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-
3	Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-
4	Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5	Penjualan Aset Tetap	-	-
6	Penjualan Aset Lainnya	-	-
7	Penerimaan dari Divestasi	-	-
8	Penerimaan Penjualan Investasi dalam Bentuk Sekuritas	-	-
	Jumlah Arus Masuk Kas	-	-
	Arus Keluar Kas		
1	Perolehan Tanah	-	-
2	Perolehan Peralatan dan Mesin	25,840,927,063.00	5,666,340,175.95
3	Perolehan Gedung dan Bangunan	169,646,789,275.00	1,099,375,354.14
4	Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5	Perolehan Aset Tetap Lainnya	-	-
6	Perolehan Aset Lainnya	-	-
7	Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-
8	Pengeluaran Pembelian Investasi dalam Bentuk Sekuritas	-	-
	Jumlah Arus Keluar Kas	195,487,716,338.00	6,765,715,530.09
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(195,487,716,338.00)	- 6,765,715,530.09
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
	Arus Masuk Kas		
1	Penerimaan Pinjaman	-	-
2	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Pihak Lain	-	-
3	Penerimaan Dana UP/GU/TU yang belum dipertanggungjawabkan dari kas daerah	-	100,000,000.00
	Jumlah Arus Masuk Kas	-	100,000,000.00
	Arus Keluar Kas		
1	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-
2	Pemberian Pinjaman kepada Pihak Lain	-	-
3	Penyetoran ke Kas Daerah	-	-
	Jumlah Arus Keluar Kas	-	-
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	100,000,000.00

NO	URAIAN	PROYEKSI TA 2022 (Rp)	REALISASI SEMESTER I TA 2022 (Rp)
	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris		
	Arus Masuk Kas		
1	Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	-	7,801,000.00
2	penerimaan uang muka pasien	-	12,349,266,793.00
	Jumlah Arus Masuk Kas	-	12,357,067,793.00
	Arus Keluar Kas		
1	Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	-	7,801,000.00
2	penerimaan uang muka pasien	-	12,129,987,448.00
	Jumlah Arus Keluar Kas	-	12,137,788,448.00
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-	219,279,345.00
	Kenaikan/Penurunan Kas BLU	-	- 31,234,511,332.21
	Saldo Awal Kas Setara Kas BLU	34,512,523,513.15	109,451,426,275.94
	Saldo Akhir Kas Setara Kas BLU	34,512,523,513.15	78,216,914,943.73

BAB III
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
MURNI TA 2023

3.1 Anggaran Pendapatan

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
RSUD A. W. SJAHRANIE

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
ANGGARAN PENDAPATAN TAHUN ANGGARAN 2023

No.	Uraian	Jumlah
1.	Jasa Layanan	415,443,682,571.90
2.	Hibah	-
3.	Pendapatan Kerjasama	-
4.	Pendapatan dari APBD	300,417,389,791.00
	a. Pendapatan untuk Belanja Pegawai	201,063,697,268.00
	b. Pendapatan untuk Belanja Barang dan Jasa	6,989,318,558.00
	c. Pendapatan untuk Belanja Modal	92,364,373,965.00
5.	Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah	2,556,317,428.10
	Jumlah Anggaran Pendapatan	718,417,389,791.00

3.2 Anggaran Belanja

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
RSUD A. W. SJAHRANIE

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
ANGGARAN BELANJA TAHUN ANGGARAN 2023

No	URAIAN	BLUD	APBD	JUMLAH
1	BELANJA OPERASI	402,200,000,000.00	208,053,015,826.00	610,253,015,826.00
a.	Belanja Pegawai	184,000,000,000.00	201,063,697,268.00	385,063,697,268.00
	1) Belanja Pegawai BLUD	184,000,000,000.00		184,000,000,000.00
	2) Belanja Pegawai APBD		201,063,697,268.00	201,063,697,268.00
b.	Belanja Barang dan Jasa	218,200,000,000.00	6,989,318,558.00	225,189,318,558.00
	1) Belanja Barang	137,578,197,650.00	1,766,013,558.00	139,344,211,208.00
	2) Belanja Jasa	39,319,326,350.00	2,380,304,000.00	41,699,630,350.00
	3) Belanja Pemeliharaan	38,201,976,000.00	1,121,921,000.00	39,323,897,000.00
	4) Belanja Perjalanan Dinas	2,650,000,000.00	1,721,080,000.00	4,371,080,000.00
	5) Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	450,500,000.00	-	450,500,000.00
c.	Belanja Bunga	-	-	-
d.	Belanja Operasi Lain-lain	-	-	-
2	BELANJA MODAL	15,800,000,000	87,364,373,965.00	108,164,373,965.00
a.	Belanja Tanah	-	-	-
b.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	15,365,000,000.00	92,819,117,265.00	95,184,117,265.00
	1) Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	15,365,000,000.00		15,365,000,000.00
	2) Belanja Modal Peralatan dan Mesin APBD		92,819,117,265.00	92,819,117,265.00
c.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	435,000,000.00	7,545,256,700	7,980,256,700.00
	1) Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	435,000,000.00		435,000,000.00
	2) Belanja Modal Gedung dan Bangunan APBD		7,545,256,700.00	7,545,256,700
d.	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
e.	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-
f.	Belanja Aset Lainnya	-	-	-
	TOTAL ANGGARAN BELANJA	418,000,000,000	300,417,389,791.00	718,417,389,791.00

3.3 Anggaran Pembiayaan

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
RSUD A. W. SJAHRANIE
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
ANGGARAN PEMBIAYAAN TAHUN ANGGARAN 2023

No.	Uraian	Jumlah
1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	
	a. Penggunaan SiLPA	-
	b. Divestasi	-
	c. Penarikan Pinjaman	-
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	-
2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	
	a. Investasi	-
	b. Pembayaran Pokok Pinjaman	-
	c. Setoran ke Kas Daerah	-
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	-
	Pembiayaan Neto	-

3.4 Ringkasan Anggaran

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
RSUD A. W. SJAHRANIE

RINGKASAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
PENDAPATAN, BELANJA DAN PEMBIAYAAN TAHUN ANGGARAN 2023

No.	Uraian	Perubahan
1	PENDAPATAN	
	a. Pendapatan Jasa Layanan	415,443,682,571.90
	b. Pendapatan Hibah	-
	c. Pendapatan Hasil Kerjasama	-
	d. Pendapatan dari APBD	300,417,389,791
	e. Pendapatan Usaha Lainnya	2,556,317,428
	Jumlah Pendapatan (1)	718,417,389,791.00
2	BELANJA	
	a. Belanja Operasi	
	1) Belanja Pegawai	385,063,697,268
	2) Belanja Barang dan Jasa	225,189,318,558
	3) Belanja Bunga	-
	4) Belanja Lain-lain	-
	Jumlah Belanja Operasi	610,253,015,826.00
	b. Belanja Modal	
	1) Belanja Tanah	-
	2) Belanja Peralatan dan Mesin	100,184,117,265
	3) Belanja Gedung dan Bangunan	7,980,256,700
	4) Belanja Jalan, Jaringan dan Instalasi	-
	5) Belanja Aset Tetap Lainnya	-
	Jumlah Belanja Modal	108,164,373,965.00
	Jumlah Belanja (2)	718,417,839,791.00
	Surplus/Defisit (1-2)	-
3	PEMBIAYAAN	
	a. Penerimaan Pembiayaan	-
	1) Penggunaan SILPA	-
	2) Divestasi	-
	3) Penarikan Pinjaman	-
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	-
	b. Pengeluaran Pembiayaan	
	1) Investasi	-
	2) Pembayaran Pokok Pinjaman	-
	3) Setoraaan ke Kas Daerah	-
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	-
	Pembiayaan Neto	-
	SILPA	-

3.5 Ambang Batas Biaya Operasional BLUD

Pengeluaran biaya BLUD diberikan fleksibilitas dengan mempertimbangkan volume kegiatan pelayanan. Fleksibilitas pengeluaran biaya BLUD merupakan pengeluaran biaya yang disesuaikan dan signifikan dengan perubahan pendapatan dalam ambang batas RBA. Fleksibilitas pengeluaran biaya BLUD hanya berlaku untuk biaya BLUD yang berasal dari pendapatan selain dari APBN/APBD dan hibah terikat. Ambang batas RBA ditetapkan dengan besaran persentase. Besaran persentase tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan fluktuasi kegiatan operasional BLUD. Persentase ambang batas tersebut merupakan kebutuhan yang dapat diprediksi, dapat dicapai, terukur, rasional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Persentase ambang batas dalam RBA ini diperkirakan sebesar 20%.

BAB IV PENUTUP

RBA RSUD A. W. Sjahranie tahun 2023 merupakan gambaran seluruh aktivitas yang mencakup target-target kinerja pelayanan dan kinerja keuangan rumah sakit sebagai wujud untuk memenuhi Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 pasal 71 yaitu setiap tahun BLUD menyusun RBA tahunan yang berpedoman kepada renstra bisnis BLUD. Penyusunan RBA didasarkan pada prinsip anggaran berbasis kinerja, perhitungan akuntansi biaya menurut jenis layanan, kebutuhan pendanaan dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diterima dari masyarakat, badan lain, APBD, APBN dan sumber-sumber pendapatan BLUD lainnya.

Anggaran untuk pendapatan rumah sakit pada tahun 2023 diestimasikan sebesar Rp 700,049,543,979.60 (Tujuh ratus milyar empat puluh sembilan juta lima ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan koma enam rupiah), Sedangkan estimasi anggaran biaya operasional rumah sakit pada tahun 2022 ditargetkan sebesar Rp 686,632,092,336.03 (Enam ratus delapan puluh enam milyar enam ratus tiga puluh dua juta sembilan puluh dua ribu tiga ratus tiga puluh enam koma nol tiga rupiah). Sehingga terdapat surplus sebesar Rp 13,417,451,643.57 (Tiga belas milyar empat ratus tujuh belas juta empat ratus lima puluh satu ribu enam ratus empat puluh tiga koma lima tujuh rupiah).

Rencana pengeluaran investasi tahun anggaran 2023 adalah sebesar Rp 103,164,373,965.00 (Seratus tiga milyar seratus enam puluh empat juta tiga ratus tujuh puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh lima rupiah). Dengan pendanaan berasal dari droping APBD dan pendapatan BLUD diperuntukkan untuk:

- Gedung dan Bangunan Rp. 7,980,256,700.00
- Peralatan dan Mesin Rp. 95,184,117,265.00

Untuk mencapai target kinerja pada tahun 2023 sebagaimana diuraikan di atas beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kompetensi pegawai.
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana rumah sakit.
- 3) Meningkatkan kualitas mutu pelayanan rumah sakit.
- 4) Meningkatkan pengelolaan piutang dan hutang rumah sakit.
- 5) Optimalisasi pendapatan dari unit-unit penghasil yang ada.

Dengan usaha-usaha tersebut diatas, maka diharapkan akan mampu memberikan tambahan dana segar bagi rumah sakit sehingga bisa digunakan untuk mendukung pengembangan rumah sakit ke depan.